

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses data, dan memberikan laporan mengenai transaksi keuangan. Krismiaji (2015) menggambarkan sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan. Menurut Purba (2018), sangat penting untuk memiliki sistem penggajian yang efisien dan efektif di dalam organisasi pemerintah. Sistem ini membantu mengatur proses penerimaan dan distribusi gaji ke setiap karyawan, sehingga proses penggajian bisa berjalan lebih efisien dan efektif.

Organisasi dapat dengan lebih mudah memantau arus keuangan mereka, menemukan trend keuangan, dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi keuangan yang akurat. Sistem informasi akuntansi juga mendukung organisasi dalam mematuhi regulasi keuangan yang berlaku sambil meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan. Menurut Utari *et al.* (2024), penerapan sistem akuntansi membuat pencatatan dilakukan secara lebih cepat dan akurat karena bersifat otomatis. Proses ini meminimalkan potensi kesalahan manusia serta memungkinkan instansi terkait memperoleh informasi keuangan secara real-time dan dapat dipercaya, yang pada akhirnya mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas.

Pengelolaan keuangan sekolah menjadi salah satu fokus utama dalam sektor pendidikan. Beragam penelitian sebelumnya telah mengemukakan berbagai sudut pandang terkait praktik pengelolaan keuangan, sumber dana, serta sistem pertanggungjawabannya (Nengsi *et al.*, 2025). Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan administrasi keuangan, khususnya dalam proses penggajian guru honorer yang hingga saat ini masih dilakukan secara manual. Pengelolaan penggajian guru honorer secara manual memiliki berbagai kekurangan yang berdampak pada efisiensi, akurasi, dan transparansi.

Berdasarkan studi pendahuluan, proses penggajian guru honorer di MAN 2 Jember yang masih dilakukan secara manual menimbulkan sejumlah permasalahan. Proses rekap data, perhitungan gaji, hingga pembuatan laporan membutuhkan waktu lama. Hal ini menyebabkan gaji guru honorer mengalami keterlambatan sebagaimana yang tercantum pada gambar berikut.

DAFTAR PEMBAYARAN GAJI DAN KEKURANGAN GAJI BULAN MARET 2025							
NO	NAMA	MASA KERJA	JAM	GAJI	TERBAYAR DI REKENING	JUMLAH TOTAL	TANDATANGAN
1	2			3	4	5 = 3 - 4	
							2
							4
							6
							8
							10
							12
							14
							16
							18
JUMLAH				28,886,000		25,886,000	
Ketua Komite							Jember, 08 April 2025 Bendahara
Imron Rosady, S.Ag, M.Pd.I							H. Af. Sugiyono, S.Sos, M.Hum

Gambar 1. 1 Daftar Pembayaran Gaji Guru Honorer

Gambar 1.1 menunjukkan daftar pembayaran gaji guru honorer bulan Maret 2025 yang disusun secara manual menggunakan Microsoft Excel. Data mencakup informasi masa kerja, jumlah jam mengajar, nominal gaji, pembayaran yang sudah diterima, serta kekurangan gaji yang masih harus dibayarkan. Proses pencatatan manual ini masih rawan terjadi kesalahan *input*, keterlambatan pencairan, dan kurangnya validasi otomatis. Hal ini terlihat dari adanya keterlambatan pembayaran—gaji bulan Maret baru diterima pada 8 April 2025—serta beberapa guru yang menerima gaji secara parsial. Menurut Irawan & Hasni (2018),

keterlambatan dalam pembayaran gaji karyawan kerap terjadi akibat masih digunakannya metode tradisional atau manual dalam proses penggajian. Hal ini disebabkan karena data harus dicatat dan diproses berulang kali saat menyusun laporan gaji, sehingga memperlambat seluruh alur kerja. Kondisi ini mencerminkan perlunya sistem digital yang dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan data keuangan guru honorer. Hal ini sejalan dengan penelitian Felia Putri & Nurlaila (2022), yang menyatakan sistem pencatatan manual memiliki berbagai kelemahan serta risiko yang lebih besar dibandingkan dengan sistem pencatatan berbasis komputer. Beberapa di antaranya termasuk pemborosan waktu, keterikatan akuntan pada lokasi tertentu, serta potensi terjadinya kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan (*human error*), dan berbagai kendala lainnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan akan efisiensi serta transparansi, MAN 2 Jember menyadari perlunya implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian yang terkomputerisasi. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi kelemahan sistem manual dan menghadirkan berbagai manfaat bagi sekolah serta guru honorer. SIA penggajian memungkinkan perhitungan gaji dilakukan secara otomatis dengan tingkat akurasi tinggi dan waktu yang lebih singkat. Data penggajian tersimpan dalam database yang terstruktur, sehingga mudah dilacak, dianalisis, dan dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini juga mampu menghasilkan laporan penggajian yang detail dan mudah dipahami, yang secara langsung meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, penyimpanan digital mengurangi risiko kehilangan data akibat kerusakan atau kehilangan dokumen fisik. Menurut Purnomo & Maknunah (2018), penerapan sistem memberikan dampak positif terhadap kinerja bagian keuangan, dengan memungkinkan penyajian laporan secara tepat waktu. Hal ini mendukung pelayanan yang lebih optimal serta mempermudah proses pelaporan keuangan, sehingga dapat menjadi pendukung dalam pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi penggajian guru honorer di MAN 2 Jember terdiri dari beberapa komponen penting, seperti database guru honorer, data kehadiran, modul perhitungan gaji, modul pembuatan laporan, dan modul pembayaran. Database guru honorer memuat informasi guru seperti nama, NIK,

alamat, nomor rekening, serta tarif per jam. Data kehadiran mencatat absensi guru, baik secara manual maupun dengan sistem absensi elektronik. Modul perhitungan gaji secara otomatis menghitung gaji berdasarkan kehadiran, tarif per jam, dan potongan lainnya. Modul laporan menyusun laporan penggajian, laporan rekap, dan dokumen keuangan lain. Sementara itu, modul pembayaran memfasilitasi proses pembayaran gaji melalui transfer bank atau metode lainnya.

Penerapan SIA penggajian guru honorer akan memberikan dampak positif bagi MAN 2 Jember, seperti peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan penggajian, akurasi serta transparansi yang lebih tinggi, peningkatan kepuasan kerja guru honorer, akuntabilitas pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta kemudahan dalam proses audit keuangan. Oleh karena itu, implementasi SIA penggajian merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan dan pelayanan terhadap guru honorer. Dengan mempertimbangkan kompleksitas dan urgensi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian pada guru honorer di MAN 2 Jember. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka disusunlah skripsi dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Guru Honorer di MAN 2 Jember”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut yaitu Bagaimana analisa sistem informasi akuntansi penggajian pada guru honorer di MAN 2 jember.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian pada guru honorer di man 2 jember.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambahkan pengetahuan dan pemahaman

terkait Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Penggajian Guru Honorer di MAN 2 Jember.

b. Bagi Man 2 Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan proyeksi kedepan bagi MAN 2 Jember pada Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Sistem Penggajian Guru Honorer di MAN 2 Jember.

c. Bagi Pihak Akademik

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsi pemikiran dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Sistem Penggajian Guru Honorer di MAN 2 Jember.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan terkait Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Sistem Penggajian Guru Honorer di MAN 2 Jember. Dan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan informasi tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Penggajian Guru Honorer di MAN 2 Jember.